BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan administrasi akan selalu ada baik pada lembaga pemerintahan maupun swasta atau pada perusahaan besar maupun kecil. Kegiatan ini akan terlihat sebagai fungsi kantor yang menyediakan jasa informasi baik untuk keperluan internal maupun eksternal. Kegunaaan informasi itu untuk mengurangi ketidakpastian di dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkan informasi tersebut.

Jasa informasi yang tersedia salah satunya antara lain meliputi kegiatan penanganan baik itu surat masuk yang dimulai dari surat tersebut diterima sampai surat itu di tindaklanjuti sebagai bahan pertimbangan hingga berkas tersebut menjadi arsip. Demikian pula dengan surat keluar sejak berkas berupa konsep lalu ditangani hingga dikirim ketempat yang dituju.

Pada instansi atau perusahaan terkait yang sering menjadi kendala adalah penanganan surat masuk, seringkali kali atasan merasa surat yang menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan terselip atau hilang sehingga transaksi yang seharusnya menguntungkan tidak terjadi.

Penanganan surat yang baik tentu diperlukan untuk meningkatkan kinerja instasi dalam sub bagian umum Pada Pengadilan Negeri Pangkalpinang, penanganan surat masih dilakukan dengan cara manual dalam pencatatan di buku Agenda tersebut. Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk melakukan **Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Surat Pada Pengadilan Negeri Pangkalpinang** dengan tujuan agar proses pengarsipan surat dapat ditangani secara lebih efektif dan efisien.

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Sistem surat masuk dan surat keluar yang ada saat ini masih menggunakan register manual, sehingga sulit dalam mencari surat yang diperlukan?
b. Dengan sistem yang ada saat ini, sangat sulit untuk membuat pekerjaan penanganan surat menjadi lebih efektif dan efisien?
c. Bagaimana membuat sistem pendataan surat masuk dan surat keluar agar dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam mendata surat masuk dan surat keluar pada Pengadilan Negeri?

Dari masalah-masalah yang muncul, maka perlu dicari pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu adanya peralihan sistem dari sistem yang lama ke sistem yang baru dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang berjalan selama ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses pengarsipan surat dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

1.3. BATASAN MASALAH

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini hanya membatasi permasalahan tentang Proses Pengarsipan Surat meliputi :

a. Proses Pengarsipan Surat Masuk
b. Proses Pengarsipan Surat Keluar
c. Proses Pendistribusian Surat
d. Proses Pembuatan Surat Disposisi

1.4. METODE PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, Penulis memerlukan data – data (*source*) yang berhubungan dengan topik yang dibahas. Adapun metode penelitian yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut ini:

1.4.1. Pengumpulan Data

a. Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada pengadilan negeri pangkalpinang, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1) Pengamatan (observasi), Pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
2) Wawancara (interview), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
3) Pengumpulan dokumen, Penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

b. Penelitian Kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku- buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi penanganan surat ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

1.4.2. Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan - kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.
b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasi masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Obyek yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

a. Activity diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas di dalam suatu proses bisnis.
b. Dokumen keluaran, analisa dokumen keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan sistem.
c. Dokumen masukan, analisa dokumen masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, dengan tujuan untuk memahami prosedur berjalan.
d. Use case diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas - aktivitas tersebut di implementasikan.
e. Deskripsi Use Case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

1.4.3. Rancangan Sistem Berorientasi Obyek

Tahap Perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi iniantara lain sebagai berikut:

a. Entity Ralationship Diagram (ERD)

   ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
b. Logical Record Structure (LRS)

   LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

c. Table

Tabel/ relasi dihasilkan dari LRS dimana tiap satu LRS akan menjadi satu tabel, dan nama LRS akan menjadi nama tabel.

d. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detil.

e. Rancangan masukan

Berisi gambaran tentang dokemen masukan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.

f. Rancangan keluaran

Berisi gambaran tentang dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dirancang.

g. Rancangan Dialog Layar

Berisi semua rancangan layar yang dibuat beserta format datanya.

h. Class Diagram

Diagram Kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

i. Sequence Diagram

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu.Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

1.5. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penulisan sebagai berikut :

a. Menghasilkan rancangan sistem yang terkomputerisasi, sehingga dengan adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi dapat meningkatkan kinerja instansi.

b. Diharapkan dapat melengkapi serta mengembangkan perangkat sistem informasi manajemen khususnya dibagian Penanganan Surat.

c. Menyajikan suatu sistem pengolahan data yang terintegrasi, sehingga proses bisnis dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat.

d. Dapat dengan mudah mengetahui seluruh data arsip surat yang ada di Pengadilan Negeri.

e. Dapat memperoleh data yang dibutuhkan secara cepat, tepat dan akurat

f. Penelitian ini menjawab permasalahan yang ada di Pengadilan Negeri saat ini.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep sistem informasi manajemen berupa konsep dasar sistem manajemen dan konsep sistem informasi, analisa sistem dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan Unifield Modelling Language (UML) dan teori pendukung.

BAB III PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: work breakdown structure, milestone, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Stuktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrix) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem berjalan, yaitu: proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, perancangan sistem, yaitu: rancangan basis data berupa ERD, trasformasi Logical Record Struktur (LRS) ke Relasi, Logical Record Struktur (LRS), Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram, dan class diagram.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian)